

Hubungan Media *Online* Kampus Suara Mahasiswa dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa

Nadyta Hana Radhiyah*, Ferry Darmawan

Prodi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*hana19nadyta@gmail.com, ferrydarmawan@gmail.com

Abstract. Information is like daily food that cannot be separated from human needs. Humans access information with various motives and different goals for each individual. Currently, all mediums to access information have been made easier from various platforms. Thus, this study discusses the relationship between Suara Mahasiswa campus online media and meeting student information needs. Researchers want to know the relationship related to several aspects of news value which include extraordinariness, actuality, and news information in the campus online media of the Suara Mahasiswa with meeting student information needs which are reviewed by four aspects according to McQuail, namely diversion needs, personal relationships, personal identity, and supervision. This study uses a quantitative approach with the correlational method, and uses the SPSS application to help calculate the data distributed through questionnaires. Researchers strengthen the research by looking for objects using random cluster sampling technique. This study uses the Uses and gratification theory as the basis for its work. The results of this study prove that there is a significant relationship between the campus online media coverage of the Suara Mahasiswa and the fulfillment of the needs of students of the Faculty of Communication Sciences class of 2019, which is supported by seven related indicators.

Keywords: *Suara Mahasiswa, Diversion needs, Uses and gratification.*

Abstrak. Informasi ibarat makanan sehari-hari yang tak lepas dari kebutuhan manusia. Manusia mengakses informasi dengan berbagai motif dan tujuan yang berbeda-beda tiap individunya. Kala ini segala medium untuk mengakses informasi telah dipermudah dari berbagai platform. Dengan begitu penelitian ini membahas tentang hubungan media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Peneliti ingin mengetahui hubungan terkait beberapa aspek nilai berita yang diantaranya keluarbiasaan, aktualitas, dan informasi berita dalam media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa yang ditinjau oleh empat aspek menurut McQuail yaitu kebutuhan diversifikasi, hubungan personal, identitas personal, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, serta menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu menghitung data yang disebarkan melalui kuesioner. Peneliti memperkuat penelitian dengan mencari objek menggunakan teknik random cluster sampling. Penelitian ini menggunakan teori Uses and gratification sebagai landasan pengerjaannya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pemberitaan media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi angkatan 2019 yang didukung oleh tujuh indikator terkait.

Kata Kunci: *Suara Mahasiswa, Kebutuhan Diversifikasi, Uses and gratification.*

A. Pendahuluan

Informasi sudah melekat sebagai kebutuhan setiap manusia yang pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling berhubungan dan melakukan timbal-balik satu dengan lainnya serta memiliki rasa untuk memenuhi segala kebutuhan yang menunggang hidupnya, termasuk untuk memenuhi kebutuhan informasi. Segala aspek kebutuhan tersebut membutuhkan informasi di dalamnya, seperti informasi terkait kondisi cuaca untuk mendukung kebutuhan keselamatan atau informasi terkait kandungan gizi pada makanan untuk mendukung kebutuhan fisiologis.

Informasi silih berganti setiap harinya dengan beragam pembahasannya, mulai dari politik, sosial-ekonomi, budaya, kesehatan, agama, bahkan hanya sekedar hiburan. Informasi ini tumbuh subur di tiap-tiap media, baik media *online* atau cetak. Sebagai penerima informasi tidak hanya menentukan kebutuhan atau memilih informasi yang relevan dengan kebutuhannya, tetapi juga punya kewajiban mengolah informasi menjadi pengetahuan baru, kemudian menyebarkannya kembali (Septiyantono, 2017:13). Media sebagai arus utama informasi berkembang dan merambah kesegala aspek kehidupan. Manusia yang sejatinya memiliki tempat untuk berhimpun dalam suatu perkumpulan baik dalam pekerjaan, pendidikan atau hanya sekedar bermain tetap membutuhkan media sebagai sumber dan penyampai informasi.

Seperti saat ini setiap instansi, organisasi, bahkan perkumpulan kecil membutuhkan media yang bisa menaungi segala informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan instansi tersebut atau hanya sekedar memantau perkembangan suatu aspek tertentu. Covid-19 pun berdampak dalam ranah pendidikan yang menyebabkan berbagai aspek harus diberhentikan selama masa pandemi. Misalnya, pembelajaran *online*, kelas *hybrid*, tutupnya segala akses langsung akademik, dan lain sebagainya yang mana informasi tersebut dipublikasikan oleh media *online* kampus.

Informasi di ranah kampus juga berasal dari banyak faktor, baik dari situs akademik atau bahkan dari organisasi mahasiswa. Seperti halnya organisasi mahasiswa pasti memiliki media yang juga menghimpun berbagai informasi yang dibutuhkan mahasiswa. Media *online* kampus sangat berpengaruh dalam menyebarkan informasi, menjadi pemerhati segala kegiatan kampus, serta sebagai tempat mahasiswa memberikan keresahan-keresahan yang terjadi di kampus. Hal tersebut menandakan bahwa peran media sebagai penafsir informasi sama pentingnya dengan perannya sebagai penyampai informasi (Rivers, Peterson, dan Jensen, 2003:228).

Dengan segala bentuk kebutuhan informasi tersebut penelitian ini menggunakan 7 indikator sebagai alat ukur adanya hubungan pemberitaan media *online* kampus dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa. Dimana 3 diantaranya diambil dari nilai-nilai berita yang dirangkum dari beberapa ahli dan mendapatkan, keluarbiasaan, aktualitas, dan informasi. Sedangkan 4 lainnya diambil dari alasan manusia menggunakan media menurut McQuail dalam buku Morissan yaitu, kebutuhan diversifikasi (pengalihan dari rutinitas), hubungan personal (media sebagai pengganti teman), identitas personal (memperkuat nilai-nilai individu), dan pengawasan (media membantu dalam mencapai sesuatu). Penelitian ini dilandasi oleh teori *uses and gratification* dalam pengerjaannya.

Suara Mahasiswa adalah salah satu pers kampus yang bergerak dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Media *online* kampus Suara Mahasiswa bisa dikatakan sebagai sumber informasi arus utama terkait info kampus. Tidak hanya memberitakan soal akademik, namun berita seputar kabar dan kejanggalan-kejanggalan yang terjadi di kampus yang juga meliputi sivitas akademik. Beberapa berita yang diangkat oleh Suara Mahasiswa pun mendapatkan berbagai macam respon dari mahasiswa yang membacanya, baik positif maupun negatif.

Dengan begitu peneliti bertujuan untuk mencari tahu adakah hubungan kebutuhan informasi yang didapatkan dari media online kampus Suara Mahasiswa, serta motif apa yang mendasari dan dilakukan orang terhadap media tersebut. Untuk mengetahui hubungan pemberita media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba Angkatan 2019 dilihat dari aspek nilai berita keluarbiasaan

1. Untuk mengetahui hubungan pemberita media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba Angkatan 2019 dilihat dari aspek nilai berita keluarbiasaan, aktualitas, dan informasi
2. Untuk mengetahui hubungan pemberita media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba Angkatan 2019 dilihat dari aspek kebutuhan diversifikasi, hubungan personal, identitas personal, dan pengawasan.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan tujuan menguji hasil hipotesa dari data-data yang diperoleh sesuai dengan teori yang menjadi landasan penelitian ini dan konsep sebelumnya. Penelitian kuantitatif yang juga termasuk kedalam paradigma positivistik cenderung membahas sesuatu secara empiris dan objektif, berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan ahli, atau pemahaman peneliti atas dasar pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi sebuah permasalahan beserta pemecahan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data di lapangan.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode korelasional yang juga merupakan lanjutan dari metode deskriptif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi sederhana, karena menggunakan dua variabel. Variabel pertama adalah hubungan pemberitaan di media *online* kampus Suara Mahasiswa dan variabel kedua adalah pemenuhan kebutuhan informasi terkait isu kampus pada mahasiswa Fikom Unisba angkatan 2019.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uses and gratification*, dimana membahas bahwa perbedaan individu menyebabkan audiensi mencari, menggunakan, dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda, faktor tersebut disebabkan oleh adanya sentuhan sosial dan psikologis yang juga berbeda di antara individu audiensi (Morissan, 2013:508). Operasional variabel dalam penelitian ini diikuti oleh dua variabel X berisi pemberitaan isu kampus di media *online* kampus Suara Mahasiswa dan variabel Y berisi pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fikom Unisba angkatan 2019. Serta hubungan tersebut dapat diketahui melalui indikator dimana 3 diantaranya merupakan nilai berita yaitu, keluarbiasaan, aktual, dan informasi. Sedangkan 4 lainnya diambil dari teori *uses and gratification* dalam pernyataan McQuail tentang alasan manusia menggunakan media yaitu, kebutuhan diversifikasi, hubungan personal, identitas personal, dan pengawasan. Menurut Nilawati dan Darmawan (2014:4) dalam teori ini pengguna mempunyai kebebasan dalam bagaimana mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak kepada individu tersebut.

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik cluster random sampling dalam mendapatkan objek penelitian. Teknik random sampling ini mengelompokkan ke dalam kelompok atau kategori yang seragam namun tetap ada perbedaan secara internalnya, biasa digunakan ketika populasi yang tersebar mempunyai anggota atau unsur yang tidak sama atau heterogen. Populasi yang diambil menjadi objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Komunikasi UNISBA angkatan 2019 yang bersumber dari Kemahasiswaan Universitas Islam Bandung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Antara Pemberitaan di Media *Online* Kampus(X) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa (Y)

Dalam bab ini pembahasan adalah seputar hasil temuan dan analisis data mengenai hubungan antara pemberitaan di media *online* kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi isu internal kampus dan eksternal mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi 2019. Dalam prosesnya pengerjaannya peneliti mengumpulkan data primer yang diperoleh dari hasil menyebar kuisioner berbentuk *online* kepada 179 mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba angkatan 2019. Peneliti meneliti seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba angkatan 2019 dengan jumlah keseluruhan 323 mahasiswa yang terbagi menjadi tiga bidang kajian yaitu, Manajemen Ilmu Komunikasi, Public Relation, dan Jurnalistik. Kemudian peneliti

menggunakan teknik sampling probability, dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dengan nilai $e = 5\%$. Sehingga setelah peneliti menghitung menggunakan rumus tersebut, terdapat 179 responden dari responden.

Analisis Korelasi Antarvariabel

Berikut adalah hasil pengolahan data analisis korelasi antarvariabel dengan menggunakan SPSS.

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi Antarvariabel

Hubungan Antar Variabel	R	Sig
Pemberitaan Isu Kampus di Media <i>online</i> kampus	0,812	0,000
Pemenuhan Kebutuhan Informasi	0,812	0,000

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi untuk Pemberitaan Isu Kampus di Media *online* kampus (X) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y) $R=0,812$ dengan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa Terpaan Berita dengan Tingkat Kecemasan sig. (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan korelasi yang signifikan dengan interpretasi hubungan yang tinggi.

Koefisien Determinasi (rs^2)

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.657	5.502

a. Predictors: (Constant), Pemberitaan Isu Kampus di Media *online* kampus

Sumber, SPSS 26

Berdasarkan koefisien korelasi tersebut, maka hasil koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Kd &= rs^2 \times 100\% \\ &= 0,812^2 \times 100\% \\ &= 65,9\% \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka kontribusi atau hubungan antara pemberitaan isu kampus di media *online* kampus terhadap kebutuhan pemenuhan informasi adalah sebesar 65,9%. Sedangkan 34,1% ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pada indikator adalah keluarbiasaan (X1) atau yang kerap dikenal dengan unusuality. Isu-isu yang diberitakan dalam media *online* kampus Suara Mahasiswa ini mengedepankan faktor kebaruan, kecepatan, dan keintensitasan dalam memberitakan suatu isu-isu baik internal maupun eksternal. Pemberitaan dari media *online* kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dilihat dari indikator keluarbiasaan (X1) terbukti signifikan, diperkuat dengan salah satu berita yang diangkat dalam website Suara Mahasiswa pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan judul "Audiensi KBMU Rektorat Titik Terang Bantuan IKT dan Transparansi Dana" berita yang membahas tentang adanya audiensi yang dilakukan antara KBMU dengan jajaran rektorat terkait transparansi dana dan bantuan IKT yang diberikan kampus, berita ini diakses sejumlah 117 orang. Pada indikator ini mendapatkan hasil cukup signifikan, dibuktikan dengan masyarakat unsiba khususnya Fikom Unisba angkatan

2019 pun sedang aktif dengan segala situasi dan kondisi kampus. Audiens akan mencari berita yang menggugah gairah karena mendapatkan sesuatu yang sedang ramai dibicarakan. Informasi yang diberitakan pun haruslah dinamis. Pemberitaan yang dinamis ini juga merupakan bagian dari aspek nilai-nilai berita, seperti yang dikatakan oleh Santana (2017:107) bahwa dinamika yang harus melengkapi pemberitaan ini mencakup kete patan waktu, ketidakpastian, dan sebuah ketidakterdugaan dari berbagai kejadian di masyarakat.

Indikator kedua pada penelitian ini adalah aktualitas(X2). Aktual adalah salah satu indikator penting dalam praktek menggarap penulisan berita, pasalnya kecekatan dalam informasi sangatlah penting. Responden menanggapi indikator ini dengan sangat baik dan juga tergolong pada hasil cukup signifikan. Dibuktikan pada berita dengan judul “Ta’aruf 2021: Konsep Baru Namun Tetap Membosankan” berita ini membahas tentang adanya konsep baru dalam pelaksanaannya yang mana dilakukan bersamaan dengan mahasiswa pasca sarjana dan doktor oleh rektor Unisba, namun tetap dianggap membosankan oleh beberapa mahasiswa. Berita diakses oleh 315 mahasiswa. Dengan adanya keingintahuan mahasiswa terhadap kegiatan yang berlangsung di Unisba membuat mahasiswa Fikom Unisba angkatan 2019 mencari tahu melalui media *online* kampus, sebagai bahan perbandingan ataupun keingintahuan tanggapan daripada mahasiswa angkatan dibawahnya. Segala bentuk pemberitaan dalam media *online* kampus Suara Mahasiswa, baik isu internal maupun eksternal dikatakan aktual dan akurat oleh responden. Aktualisasi ini kerap dikenal sebagai *timeliness* atau *immediacy*. Dikatakan oleh Santana (2017:107) bahwa kesegeraan pada suatu peristiwa yang dilaporkan adalah penting, karena bila peristiwa telah terjadi beberapa waktu lalu maka itu dinamakan sejarah. Unsur waktu dalam memberitakan suatu peristiwa sangatlah penting.

Indikator informasi juga sangatlah penting dalam sebuah penulisan berita. Pada dasarnya manusia mengakses media untuk mendapatkan informasi meskipun dengan motif yang berbeda-beda. Informasi sendiri ini adalah berbagai berita, fakta, statistik, laporan, legislasi, tagihan pajak, keputusan yuridis, resolusi, dan semacamnya Bell (dalam Santana, 2017:112). Berita “Unisba Lakukan Evaluasi Guna Cegah Kendala Server Saat UAS” dimana membahas tentang evaluasi karena seringnya kendala *server* saat sedang ujian yang disebabkan pemadatan jadwal di beberapa fakultas, berita ini diakses oleh 25 orang. Informasi tersebut relevan dan dibutuhkan oleh mahasiswa Fikom Unisba angkatan 2019 yang dominan masih mengambil mata kuliah dan pasti melaksanakan Ujian. Maka dari itu indikator informasi pada pemberitaan media *online* kampus ini cukup signifikan. Segala bentuk informasi dapat menjadi sebuah berita, informasi yang disebarluaskan ini memiliki beragam bentuk, baik yang mengandung kepentingan publik atau hanya informasi yang bersifat *entertaining*. Namun informasi yang diberitakan haruslah jelas mengandung unsur 5W+1H, agar tidak membuat audiens kebingungan saat membaca beritanya. Media *online* kampus Suara Mahasiswa ini dikatakan memenuhi unsur informasi yang mengandung 5W+1H.

Begitu pula kejelasan serta kelengkapan informasi isu internal dan eksternal yang diberitakan dalam media *online* kampus Suara Mahasiswa mendapatkan respon skor kriteria yang tinggi. Pasalnya mahasiswa Universitas Islam Bandung kala ini telah memasuki fase perkuliahan yang dominan berbasis luring, maka dari itu *platform* informasi kampus pasti memiliki pengaruh besar dalam memberikan pemberitahuan, keadaan, serta kondisi apa yang sedang terjadi. Diantara ketiga indikator variabel X tersebut saling berkesinambungan satu sama lain, berita yang kabarkan oleh media *online* kampus Suara Mahasiswa memiliki nilai-nilai informatif, keluarbiasaan dengan sisi kebaruan, dan aktual.

Pembahasan selanjutnya masuk pada variabel Y tentang pemenuhan kebutuhan informasi, yang memiliki empat indikator diantaranya; kebutuhan diversifikasi (Y1), hubungan personal (Y2), identitas personal (Y3), dan pengawasan (Y4). Kebutuhan diversifikasi (Y1) disini memiliki arti pengalihan, dimana setiap individu memiliki cara dan bentuk pengalihan yang berbeda-beda. Pada penelitian ini alat ukur dalam variabel (Y1) atau kebutuhan diversifikasi ini adalah ketika dapat melarikan diri dari permasalahan, pengalihan dari rutinitas, dapat merasakan senang, dan menarik minat baca. Seperti pada indikator sebelum-sebelumnya, pernyataan terkait kebutuhan diversifikasi pun memiliki hasil respon yang baik, meskipun jumlah responden yang tidak setuju memiliki angka yang lebih besar daripada indikator yang lainnya.

Namun tetap mendapatkan hasil signifikan. Dibuktikan dengan salah satu tulisan pada media *online* kampus Suara Mahasiswa dengan judul “Punk: Ideologi, Musik, dan Sentimen Berpakaian” ini yang membahas terkait apa-apa tentang sosok yang biasa dikenal dengan *Punk*, tulisan ini diakses oleh 35 orang. Tulisan tersebut adalah salah satu bentuk tulisan yang biasa dibaca ketika ingin melepaskan diri dari permasalahan dengan membaca fakta-fakta baru yang menarik. Namun kembali lagi karena pada dasarnya cara melepaskan diri dari permasalahan dan motif setiap orang ketika menggunakan media pun berbeda-beda. Namun dalam indikator ini masih tergolong kedalam kriteria skor tinggi, karena pada pernyataan terkait mengisi waktu luang dan menarik untuk dibaca mendapatkan jumlah responden yang besar pada jawaban sangat setuju dan setuju. Seperti yang dikatakan Morissan (2013:510) bahwa tidak seorangpun dapat menentukan apa yang kita inginkan terhadap isi media, maka dari itu setiap orang dapat mendapatkan hiburan atau pengalihan dari program berita atau mendapatkan informasi dari program komedi.

Indikator selanjutnya adalah kebutuhan hubungan personal atau variabel Y(2), menurut McQuail, Blumler dan Brown (dalam Severin & Tankard, 2005:356) bahwa hubungan personal ini adalah untuk mendapatkan rasa perkawanan yang diperoleh dari media dan manfaat sosial lainnya. Audiens secara tidak langsung menjadikan media sebagai teman dan acuan ketika akan bertindak melakukan sesuatu yang berpengaruh bagi lingkungan sekitar. Dalam hal ini indikator hubungan personal termasuk signifikan dibuktikan dalam berita “Unisba Akan Lakukan Kuliah *Hybrid* Pada Semester Genap 2022” yang membahas tentang adanya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Berita ini diakses oleh 958 orang. Informasi ini terbukti sangat dibutuhkan sebagai acuan mahasiswa khususnya Fikom Unisba angkatan 2019 dalam menjalani kehidupan di kampus, dengan begitu mahasiswa bisa beradaptasi dengan sistem dan aturan baru setelah membaca informasi melalui media *online* kampus Suara Mahasiswa. Seperti halnya ketika ada adalah situasi sosial yang menuntut audiens untuk akrab dengan media agar mereka tetap dapat diterima sebagai anggota kelompok tertentu (Morissan, 2013:514)

Pada variabel Y(3) atau identitas personal ini lebih membahas tentang pengaruh tujuan menggunakan media terhadap diri sendiri. Seperti halnya media dapat menemukan nilai-nilai diri sendiri serta mengidentifikasikan diri dengan nilai-nilai lain yang ada di media. Setiap individu membutuhkan media sebagai hiburan, sarana informasi, bahkan sumber pengetahuan. Pengetahuan disini ialah interpretasi di dalam konteks, penafsiran,, keterhubungan, dan konseptualisasi, dari bentukan argumen (Ericson dalam Santana, 2017:112), maka dari itu dikatakan oleh Santana (2017:112) bahwa fakta-pemberitaan tersebut tercakup ke dalam sebuah pengetahuan. Ketika seseorang telah mendapatkan kebutuhan pengetahuan maka nilai-nilai dalam dirinya akan semakin bertambah. Indikator identitas personal ini tergolong signifikan, dibuktikan pada salah satu tulisan pada media *online* kampus Suara dengan judul “Komentar Tak Bermoral Apa Dampak Negatifnya” membahas tentang dampak negatif dari orang-orang yang tidak menerapkan etika bermedia sosial. Tulisan ini diakses oleh 34 orang. Dalam tulisan tersebut dapat menambah wawasan mahasiswa dan dapat mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai atau etika bermedia sosial, hal tersebut juga menjadi salah satu faktor bertambahnya nilai dalam diri seseorang. Seperti dikatakan oleh Gudykunst (dalam Ayun, 2015:8) Nilai individu disini merupakan nilai-nilai personaliti yang juga dimiliki oleh individu dalam mempertahankan dan menjaga kepercayaan diri seseorang ketika melakukan komunikasi.

Indikator terakhir pada variabel Y adalah pengawasan Y(4) dalam bahasa Inggris yaitu *surveillance* dimana audiens mengkonsumsi media sebagai informasi dan acuan pengawasan terhadap lingkungannya. Dikatakan oleh McQuail (dalam Morissan 2013:510) bahwa pengawasan juga merupakan informasi mengenai bagaimana media membantu seseorang dalam mencapai sesuatu yang dibutuhkan. McQuail memberikan perumpamaan dalam konteks menggunakan media sebagai pengawasan adalah seseorang yang menonton program agama di televisi agar membantunya memahami agama dengan baik. Pada indikator pengawasan ini tergolong signifikan dan dibuktikan pada tulisan “Tips Mengatur Waktu Kuliah dan Organisasi” membahas tentang tata cara mengatur waktu bagi mahasiswa antara kuliah dan

organisasi. Rubrik ini diakses dan dibaca oleh 124 orang. Tulisan ini mengarahkan mahasiswa dalam hal mengatur waktu, dimana banyak terjadi kasus keterlambatan yang terjadi akibat tidak bisa membagi waktu. Mahasiswa angkatan 2019 sangat relevan pada tulisan ini, dengan kesibukan berorganisasi dan kuliah yang berjalan bersamaan maka dari itu manajemen waktu adalah hal yang penting. Dalam konteks ini dibuktikan bahwa tulisan pada media *online* kampus membantu audiens dalam indikator pengawasan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan mengenai pengaruh terpaan berita terhadap tingkat kecemasan masyarakat sekitar tempat wisata *Floating Market* Lembang dengan jumlah responden sebanyak 50 orang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Adanya hubungan yang cukup signifikan antara pemberitaan isu-isu internal dan eksternal di media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dari indikator keluarbiasaan, karena responden merasa Suara Mahasiswa sering memberitakan isu internal dan eksternal, selalu terbaru dan cepat dalam merilis berita
2. Adanya hubungan yang cukup signifikan antara pemberitaan isu-isu internal dan eksternal di media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dari indikator aktual, karena responden merasa pemberitaan di Suara Mahasiswa akurat dan sesuai dengan fakta
3. Adanya hubungan yang cukup signifikan antara pemberitaan isu-isu internal dan eksternal di media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dari indikator informasi, karena Suara Mahasiswa memenuhi unsur 5W+1H serta responden merasa semua pemberitaan informative, lengkap, dan jelas
4. Adanya hubungan yang signifikan antara pemberitaan isu-isu internal dan eksternal di media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa ditinjau dari indikator kebutuhan diversifikasi, karena menurut responden media online kampus Suara Mahasiswa dapat melepaskan diri dari permasalahan, mengisi waktu luang, dan menarik untuk dibaca
5. Adanya hubungan yang signifikan antara pemberitaan isu-isu internal dan eksternal di media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa ditinjau dari indikator hubungan personal, karena menurut responden merasa leluasa dalam memberikan feedback terhadap tulisan yang diangkat dan banyak mendapatkan pengaruh pada lingkungan sekitar.
6. Adanya hubungan yang signifikan antara pemberitaan isu-isu internal dan eksternal di media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa ditinjau dari indikator identitas personal, responden merasa informasi selalu terpenuhi dan meningkatkan proses berpikir dan menanggapi suatu isu.
7. Adanya hubungan yang signifikan antara pemberitaan isu-isu internal dan eksternal di media online kampus Suara Mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa ditinjau dari indikator pengawasan, karena responden merasa membutuhkan media online kampus sebagai arahan ketika berkegiatan di kampus dan menjadi lebih tertarik untuk tahu tentang kondisi kampus.

Acknowledge

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu terlaksanakannya penelitian dengan lancar dan baik. Peneliti telah berusaha untuk selalu memberikan yang terbaik dalam penulisan penelitian ini, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan maupun kesalahan hingga jauh dari kata sempurna. Peneliti berusaha untuk memperbaiki diri dengan tetap mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi terpenuhinya kesesuaian hasil penelitian terhadap kebutuhan perusahaan maupun sebagai ilmu pengetahuan.

Daftar Pustaka

- [1] Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.
- [2] Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- [3] Ayun, Primada Qurrota. (2015). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosisal dalam Membentuk Identitas. *Fakulyas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UAD Yogyakarta. CHANNEL, Vol3, No.2, Oktober 2015, hal. 1-16.*
- [4] Bungin, Burhan. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- [5] Dhayuningrum, Laura Anggraeni, Prijana, dan Andri Yanto. (2017). Hubungan Informasi Line Today Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. *Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran. JIPI Vol.2 No.2 Tahun 2017.*
- [6] Fisher, Karen E, Sanda Erdelez and Lynne (E.F) McKechnie (ed). (2006). *Theories of Information Behavior*. New Jersey: Information Today.
- [7] Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Method)*. Kuningan. Hidayatul Quran Kuningan.
- [8] Maulana, Ari Adi. (2018). *Tayangan Comedy Night Live dan Pemenuhan Kebutuhan Hiburan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara: Medan.
- [9] Muslimin, Khairul. (2021). *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Jepara. UNISNU PRESS.
- [10] Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta. Prenadamedia Group
- [11] Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- [12] Nilawati, Putri Puspita dan Ferry Darmawan. (2014). *Proses Pemberitaan Situs Berita Online Dalam Era Konvergensi Media*
- [13] Nuruddin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [14] Nurvadila, Annisa Shafira dan Rini Rinawati. (2022). Hubungan Antara Motivasi Pengguna Aplikasi Media Sosial TikTok Dengan Motif Mencari Identitas Diri di Kota Bandung. *Bandung Conference Series: Communication Management. UNISBA. Volume 2, No.1 Tahun 2022 Hal: 55-60.*
- [15] Pasaribu, Bill Jeff. (2017). *Situs Berita Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Korelasional Tentang Penggunaan Situs Berita Online Bola.Net Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Mahasiswa Usu)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara: Medan.
- [16] Rakhmat, Jalaluddin. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- [17] Rakhmat, Jalaluddin dan Idi Subandi Ibrahim. (2017). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbosa Rekatama Media.
- [18] Rivers, L.W., Jensen W. Jay, Peterson, Theodore. (2003). *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada.
- [19] [19] Santana K, Septiawan. (2017). *Jurnalisme Kontemporer Edisi Kedua*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- [20] Sarwono, Billy K, dkk. (2015). *Komunikasi Massa*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- [21] Septiyantono, Tri. (2017). *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.
- [22] Severin, Werner J dan James W.Tankard. (2005). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- [23] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- [24] Tawaf dan Khaidar Alimin. (2012). *Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Kepustakaan*. Pegawai Perpustakaan Wilayah dan Perpustakaan UIN Suska Riau. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol 15, No.1*

- [25] Yusup, Febrianawati. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7. No. 1. 1 Januari - Juni 2018 (17-23).
- [26] Rinanda, Tesa Gita dan Fatmawati Moekahar. 2022. Remaja dan Literasi Media Sosial. *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*, 2(2), 71-76.